



**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNGGULAN  
FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

**Judul Pengabdian** : Pembinaan Guru SMP Untuk Penguatan Literasi Dan Numerasi Siswa Di Kabupaten Lampung Tengah

**Manfaat sosial ekonomi** : Meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa SMP di Lampung Tengah

**Ketua Peneliti**

a. Nama Lengkap : Dr. Fitri Daryanti, M.Sn.  
b. NIDN : 0010018003  
c. SINTA ID : 6680539  
d. Program Studi : Pendidikan Seni Tari  
e. Nomor HP : (0721) 704624  
f. Alamat surel (email) : fitri.daryanti@fkip.unila.ac.id

**Anggota Peneliti (1)**

a. Nama Lengkap : Dwi Tiya Juwita, M.Pd.  
b. NIDN : 0023069202  
c. SINTA ID : 6680669  
d. Program Studi : Pendidikan Seni Tari

**Anggota Peneliti (2)**

a. Nama Lengkap : Goesty Ayu Marana Devi Lestari.  
b. NIDN : -  
c. SINTA ID : 6791154  
d. Program Studi : Pendidikan Seni Tari

**Anggota Peneliti (3)**

a. Nama Lengkap : Nabilla Kurnia Adzan  
b. NIDN : 0017039301  
c. SINTA ID : 6680727  
d. Program Studi : Pendidikan Seni Tari

Jumlah mahasiswa yang terlibat : 2 (dua) orang

Lokasi kegiatan : Prodi Pendidikan Seni Tari Unila

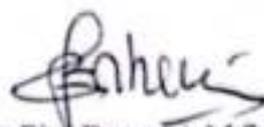
Lama kegiatan : 6 bulan

Biaya penelitian : Rp 10.000.000

Sumber dana : BLU FKIP Unila TA 2022

Bandar Lampung, Oktober 2022

Ketua Tim PKMP,

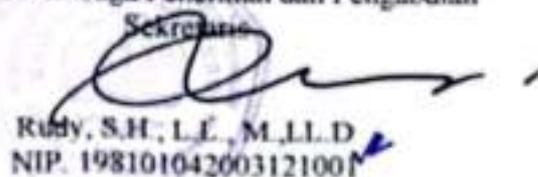


Dr. Fitri Daryanti, M.Sn  
NIP. 198010012005012002



Prof. Dr. Sunyono, M.Si  
NIP. 19551230 199111 1 001

Menyetujui,  
a.n Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian



Rudy, S.H., L.L., M.L.L.D  
NIP. 198101042003121001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Gedung Rektorat Lantai 5, Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 705173, Fax. (0721) 773798, e-mail : lppm@kpa.unila.ac.id

www.lppm.unila.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor : 2337/UN26.21/PM/2022

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Nomor: 3144/UN26.13/PM/2022, tanggal 14 Juni 2022 dengan ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lampung, menugaskan kepada :

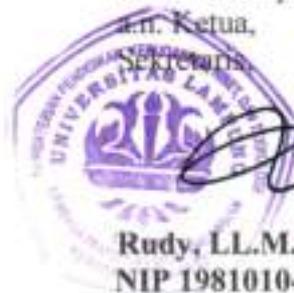
NO	NAMA	NIP/NIDN/NPM	JABATAN
1.	Dr. Fitri Dayanti, M.Sn	198010012005012002	Dosen FKIP Unila
2.	Dwi Tiya Juwita, M.Pd	0023069202	Dosen FKIP Unila
3.	Gesthy ayu Mariana Devi Lestari, M.Sn	9900002296	Dosen FKIP Unila
4.	Nabilla Kurnia Adzan, M.Pd	0017039301	Dosen FKIP Unila
5.	Isna Safni Anggranini	2013043018	Mahasiswa
6.	Niluh Dhyana Sawitri	2013043024	Mahasiswa

untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul **"Pembinaan Guru SMP untuk Penguatan Literasi dan Numerasi Siswa di Kabupaten Lampung Tengah"**, yang akan dilaksanakan pada bulan Juni s.d. Oktober 2022 di SMP Tunas Bangsa Lampung Tengah.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 15 Juni 2022

a.n. Ketua,  
Sekretaris



Rudy, LL.M., LL.D  
NIP 198101042003121001

## **IDENTITAS DAN URAIAN UMUM**

---

1. Judul Penelitian : Pembinaan Guru SMP Untuk Penguatan Literasi Dan Numerasi Siswa Di Kabupaten Lampung Tengah

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Dr. Fitri Daryanti, M.Sn	Ketua	Seni Tari	Pendidikan Seni Tari	8
2.	Dwi Tiya Juwita, M.Pd	Anggota 1	Seni Tari	Pendidikan Seni Tari	8
3	Goesthy Ayu Marian Devi, M.Sn	Anggota 2	Seni Tari	Pendidikan Seni Tari	6
4	Nabilla Kurnia Adzan	Anggota 3	Seni Tari	Pendidikan Seni Tari	6
5					
6					

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian)  
Guru SMP Tingkat SMP Se-Kabupaten Lampung Tengah

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Juni tahun 2022

Berakhir : bulan November tahun 2022

5. Usulan Biaya : Rp 10.000.000

6. Lokasi Penelitian : SMP Tunas Bangsa Kabupaten Lampung Tengah (lab/studio/lapangan)

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontributornya): Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Tengah

8. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu

Mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkan di bangku sekolah dalam kehidupan nyata, baik di dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran untuk setiap penerima hibah

- Laporan Pengabdian

- Nuwo Abdimas

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	<b>1</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>2</b>
<b>IDENTITAS DAN URAIAN UMUM</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>4</b>
<b>RINGKASAN</b>	<b>5</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	<b>6</b>
<b>BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN</b>	<b>10</b>
<b>BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## RINGKASAN

Literasi dan Numerasi merupakan sarana peserta didik dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkan di bangku sekolah dalam kehidupan nyata, baik di dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada guru mata pelajaran dan guru kelas yang ada di daerah SM3T sangat penting untuk meningkatkan Literasi dan Numerasi peserta didik. Penggunaan media berbasis lingkungan sekitar, strategi belajar, pembuatan bahan dan materi ajar perlu ditingkatkan. Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pemahaman Literasi dan Numerasi sejauh ini berupa koordinasi dan implementasi dengan kepala sekolah, guru, dan mahasiswa kampus mengajar di Kabupaten Lampung Tengah. Langkah-langka yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu dimulai dengan menyusun materi-materi, strategi, media yang dapat digunakan untuk meningkatkan Literasi dan Numerasi: (1) Apa sumber belajar berbasis lingkungan yang tepat untuk kegiatan Literasi dan Numerasi siswa; (2) Bagaimana strategi yang digunakan untuk membangun Literasi siswa dan Numerasi siswa. Tim pengabdian juga tengah menyusun instrumen tes awal dan tes akhir. Guna mendapatkan luaran yang direncanakan di awal, maka tim pengabdian merencanakan untuk segera melaksanakan kegiatan Workshop.

***Keywords:*** Penguatan, Literasi, Numerasi, Keterampilan Guru.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **a. Analisis Situasi**

Kebutuhan kompetensi saat ini menuntut setiap individu untuk berpikir kritis, kreatif, komunikatif, serta mampu berkolaborasi. Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan harus ditingkatkan agar tercapai peserta didik yang berkualitas. Hal ini diharapkan dapat berimbas kepada kualitas peserta didik dan mutu pendidikan. Hal ini telah ditegaskan pula pada Peraturan Pemerintah No 5 tahun 2021 pasal 6 ayat 1 yang menyatakan bahwa Standar Kompetensi Lulusan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar difokuskan pada penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta kompetensi Literasi dan Numerasi Peserta Didik.

Literasi dan Numerasi merupakan sarana peserta didik dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkan di bangku sekolah dalam kehidupan nyata, baik di dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Pemahaman tentang yang dimaksud dengan Literasi sebenarnya telah berubah dan interpretasi saat ini telah memperhitungkan kebutuhan Literasi masyarakat tempat kita tinggal. Penafsiran yang lebih baru dari kemampuan Literasi adalah pemahaman, penilaian, penggunaan dan juga melibatkan dengan tulisan pesan untuk berpartisipasi dalam budaya, untuk mencapai tujuan dan aspirasi individu dan untuk menciptakan pemahaman dan potensi diri. Di dunia yang sangat teknis, kemampuan Numerasi, khususnya kemampuan untuk menganalisis informasi, menjadi semakin signifikan dan juga banyak dicari oleh pemberi kerja.

Keterampilan Literasi Numerasi secara eksplisit diajarkan di dalam mata pelajaran matematika, tetapi peserta didik diberikan berbagai kesempatan untuk menggunakan matematika di luar mata pelajaran matematika, di berbagai situasi. Menggunakan keterampilan matematika lintas kurikulum memperkaya pembelajaran bidang studi lain dan memberikan kontribusi dalam memperluas dan memperdalam pemahaman Numerasi. Selain melalui kurikulum, Literasi Numerasi juga dimunculkan di dalam lingkungan melalui kegiatan-kegiatan rutin

yang terjadi di sekolah, yang memberikan kesempatan nyata bagi peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan Literasi dan Numerasi mereka, misalnya, membuat anggaran untuk berbagai kegiatan sekolah yang sudah dilaksanakan secara rutin.

Pemerintah pada dasarnya juga telah menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam mengupayakan peningkatan kemampuan Literasi dan Numerasi guru. Salah satu program Pemerintah yang telah diselenggarakan adalah Program Guru Belajar dan Berbagi seri Literasi dan Numerasi. Program tersebut dilaksanakan untuk pendidik agar mereka secara terus menerus dan berkelanjutan dapat terus belajar dan memperoleh beragam pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan peserta didik yang cerdas, tangguh dan berkarakter sesuai dengan profil Pelajar Pancasila. Menurut (Setiawan, 2019: 56) literasi dianggap mempunyai kesesuaian dengan pembelajaran tematik. Hal tersebut dikarenakan literasi berfokus pada keterampilan untuk menambah pengalaman belajar dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan sebagai wadah untuk siswa mengembangkan kecakapan hidup dengan memiliki keterampilan literasi dalam lingkungan sekolah (Patriana et al., 2021: 3414). Sejalan dengan (Ekowati et al., 2019: 94) di sekolah dasar literasi yang diterapkan merupakan literasi dasar yaitu literasi numerasi.

SMP Tunas Bangsa merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Lampung Tengah dengan status sebagai sekolah swasta. SMP Tunas Bangsa berada di Kecamatan Bandar Mataram, akses menuju ke lokasi sangat jauh dan jalanan yang tidak mudah untuk dilewati ketika musim penghujan. Untuk menuju lokasi sekolah, selain ditempuh lewat jalur darat juga ditempuh melalui transportasi air yaitu menggunakan perahu untuk menyebrang.

Berdasarkan pengamatan di beberapa sekolah daerah 3T yang ada di Lampung Tengah, kualitas lulusan peserta didik di beberapa sekolah daerah 3T masih rendah. Hal ini terlihat pada peserta didik yang belum dapat melakukan perencanaan dan pengelolaan kegiatan dengan baik serta perhitungan dan penafsiran terhadap data di kehidupan sehari-hari. Ini dapat disebabkan dari kurangnya penguasaan guru terhadap Literasi dan Numerasi. Oleh karena itu untuk mendukung kegiatan pemerintah dalam peningkatan Literasi dan Numerasi guru maka kegiatan pengabdian ini perlu dilaksanakan. Lebih lanjut kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan di daerah 3T yang ada di Lampung Tengah, termasuk di SMP Tunas Bangsa.

Kemampuan literasi dan numerasi menjadi hal yang penting untuk mengakses

program pendidikan yang lebih luas karena hal tersebut dapat digunakan banyak aspek dalam kehidupan kita. Namun selain guru memang masih banyak siswa yang belum memiliki keterampilan literasi dan numerasi yang baik (Anugrah, 2021: 38). Topik yang diangkat serta pendekatan pelatihan yang digunakan memiliki manfaat untuk meningkatkan Literasi dan Numerasi. Adapun dalam kegiatan ini secara khusus membahas terkait kemampuan literasi dan numerasi walaupun dalam program kampus mengajar terdapat dua fokus kegiatan lainnya yaitu adaptasi teknologi dan administrasi sekolah. Pelaksanaan *blended learning* atau pembelajaran campuran menjadi salah satu topik bahasan juga dalam kegiatan pengabdian ini.

Berdasarkan data awal yang diperoleh, permasalahan yang muncul yaitu masih rendahnya kemampuan literasi dan numerasi guru dan siswa, kurangnya fasilitas yang siswa dapatkan untuk melatih keterampilan literasi dan numerasi, dan pembelajaran yang kurang efektif.

#### **b. Permasalahan Mitra**

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan sebelumnya dan berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa :

- a. Tidak tersedianya bahan bacaan dan praktik yang memadai.
- b. Kegiatan Literasi dan Numerasi dianggap tidak penting.
- c. Keterampilan Literasi dan Numerasi guru yang tergolong rendah.
- d. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam menginterpretasikan angka, data, tabel, grafik dan diagram.
- e. Peserta didik kesulitan memecahkan masalah dalam konteks kehidupan sehari-hari

#### **c. Tujuan Kegiatan**

Melalui kegiatan pembinaan ini diharapkan guru-guru yang terdapat di daerah 3T di Lampung Tengah dapat memahami pentingnya Literasi dan Numerasi untuk peserta didik. Guru diharapkan dapat mengembangkan keterampilannya dalam Literasi dan Numerasi sehingga dapat diterapkan kepada peserta didik dengan optimal.

#### **d. Manfaat Kegiatan**

- a. Dapat meningkatkan kemampuan Literasi dan Numerasi Guru.
- b. Agar para pendidik mampu mengaplikasikan kemampuan Literasi dan Numerasi
- c. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas diri dan peserta didiknya.
- d. Meningkatkan kemampuan guru dalam berpikir logis, sistematis dan di luar kebiasaan untuk memahami berbagai persoalan hidup, memecahkan kendala dan tantangan yang dihadapi serta mengembangkan gagasan, potensi dan sumber daya yang dimiliki.

#### **e. Sasaran**

Sejalan dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah guru-guru SD di Kota Bandar Lampung sebanyak 100 orang, dengan harapan memiliki implikasi dalam penyebarluasan hasil kegiatan ini kepada guru di wilayah lain sebagai mitra pelaksanaan operasional pendidikan di sekolah masing-masing.

#### **f. Metode Kegiatan**

Metode informatif-partisipatif digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Metode ini menghendaki para guru untuk memiliki wawasan secara teoritis dan praktis tentang penyusunan perangkat pembelajaran berbasis keterampilan abad 21 melalui beberapa tahap kegiatan yang meliputi penyajian informasi, diskusi dan simulasi atau latihan.

#### **g. Keterlibatan Mitra**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini di bawah naungan FKIP Universitas Lampung yang berfungsi salah satunya sebagai pencetak guru-guru yang unggul dalam membelajarkan ilmu/keahlian sesuai dengan bidangnya. Keterlibatan mitra dalam hal ini Guru bidang studi dan guru kelas di SMP Tunas Bangsa, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah.

#### **h. Rancangan Evaluasi**

Rancangan evaluasi pelatihan ini akan dilakukan melalui observasi partisipatif pada kegiatan yang dilaksanakan. Adapun tolak ukur evaluasi ini adalah penguasaan dan pemahaman materi pelatihan dan kemampuan untuk menulis perangkat pembelajaran berbasis keterampilan abad 21. Adapun tahap evaluasi ini meliputi: a) evaluasi awal dengan melakukan *pre test* yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan awal peserta pelatihan, b) evaluasi dengan menggunakan lembar observasi yang bertujuan untuk mengetahui kesungguhan dalam mengikuti pelatihan, dan c) Evaluasi akhir dengan melakukan *post test* yang bertujuan untuk mengetahui hasil pelatihan yang telah dilakukan. Hasil dari tiga tahap evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar tingkat pemahaman dan perubahan pada peserta pelatihan.

## BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN

### 2.1 Solusi yang ditawarkan

Guru-guru di daerah 3T yang ada di Lampung Tengah biasanya hanya mengajarkan materi yang ada di buku tanpa memperhatikan kecakapan peserta didik terkait literasi dan numerasi. Pada kondisi nyata, masih banyak peserta didik belum lancar membaca, memahami bacaan, menyampaikan informasi dan menganalisis angka dan simbol-simbol. Hal ini disebabkan keterampilan dalam meningkatkan dan mengembangkan konsep literasi dan numerasi guru masing-masing terbilang rendah. Oleh karena itu perlu dilakukan pembinaan guru untuk penguatan literasi dan numerasi. Pembinaan literasi dan numerasi tidak hanya disampaikan melalui keterampilan membaca dan berhitung tetapi juga melalui seni yang lebih menarik.

Secara ringkas, kerangka pemecahan masalah akan dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 1. Kerangka Pemecahan Masalah

No.	Kondisi yang ada	Perlakuan	Kondisi yang diharapkan
1.	Tidak tersedianya bahan bacaan dan praktik yang memadai.	Mensosialisasikan berbagai jenis sumber bacaan yang dapat mendukung keterampilan literasi dan numerasi serta cara mendapatkannya dengan mudah	Sekolah di daerah 3T Lampung Tengah mendapat sumber bacaan yang relevan dan mendukung keterampilan peserta didik dalam literasi dan numerasi
2.	Kegiatan literasi dan numerasi dianggap tidak penting.	Mengedukasi guru-guru manfaat dan pentingnya literasi numerasi bagi guru, peserta didik, sekolah dan masyarakat.	Guru-guru selalu menerapkan kegiatan literasi dan numerasi dalam berbagai mata pelajaran dan kegiatan sekolah.
3.	Keterampilan literasi dan numerasi guru yang tergolong rendah	Membina guru-guru untuk melakukan berbagai kegiatan literasi dan numerasi yang mudah dan menyenangkan	Guru-guru dapat menerapkan literasi dan numerasi di sekolah dengan terampil.

No.	Kondisi yang ada	Perlakuan	Kondisi yang diharapkan
4.	Kurangnya kemampuan peserta didik dalam menginterpretasikan angka, data, tabel, grafik dan diagram.	Membina guru dalam meningkatkan literasi dan numerasi yang tepat	Guru-guru membimbing peserta didik dalam kegiatan literasi dan numerasi untuk meningkatkan kualitas lulusan
5.	Peserta didik kesulitan memecahkan masalah dalam konteks kehidupan sehari-hari	Menstimulasi guru-guru dengan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari	Siswa dapat menerapkan kemampuan literasi dan numerasi dalam kehidupan sehari-hari

## 2.2 Target Capaian Luaran

Luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan PKM ini terdiri dari: (1) Satu artikel ilmiah yang bersatus *accepted* di Jurnal NUWO ABDIMAS Jurnal Pengabdian kepada masyarakat yang terbit pada tahun 2022.

### 1. Luaran dari Setiap Solusi

Mengingat dalam PKM ini terdapat permasalahan yang akan dicari solusinya, yakni penguatan Literasi dan Numerasi pada guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Lampung Tengah. Maka luaran dari masing-masing solusi adalah sebagai berikut: (1) Luaran tentang guru memperbanyak membaca situasi dan kondisi di sekolah, menyediakan bahan bacaan di perpustakaan sekolah. (2) Luaran solusi tentang kompetensi guru SMP dalam merancang dan mengoperasikan materi pembelajaran yang mengajiah pada kegiatan literasi dan numerasi (3) Luaran tentang solusi belum semuanya guru meningkat keterampilan tentang Literasi, Numerasi dan mengaplikasikannya kepada siswa.

### 2. Spesifikasi jenis Luaran Berbentuk Produk

Mengingat pentingnya penguatan literasi dan numerasi dalam pembelajaran, maka masing-masing jenis luaran tersebut akan menghasilkan luaran berupa bahan ajar dan media pembelajaran yang berbasis literasi dan numerasi, produk bahan ajar akan di sosialisasikan dan di bukukan dalam bentuk artikel ilmiah tentang hasil selama pelatihan.

Adapun rencana capaian luaran kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Rencana target capaian luaran**

<b>No.</b>	<b>Jenis luaran</b>	<b>Indikator capaian</b>
<b>Luaran wajib</b>		
1	Laporan akhir kegiatan	Ada
2	Laporan penggunaan anggaran	Ada
3	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/Prosiding ber ISBN	Ada, <i>accepted/published</i>
4	Video kegiatan berdurasi 5	Ada
<b>Luaran tambahan</b>		
1	Publikasi di jurnal internasional	Tidak Ada
2	Produk Iptek	Tidak Ada
3	HKI berpotensi paten	Tidak Ada
4	Makalah dipresentasikan di seminar	Tidak Ada
5	Buku ber-ISBN	Tidak Ada

## **C. Tinjauan Pustaka**

### **1. Konsep Literasi dan Numerasi**

Menurut Han et al. (2017: 3) literasi numerasi mempunyai kecakapan dan pengetahuan di antaranya: (a) mempergunakan simbol dan angka yang berhubungan dengan matematika dalam menemukan pemecahan atas permasalahan dalam keseharian; (b) menelaah informasi yang ditunjukkan dalam pengambilan suatu keputusan. Sedangkan PISA (Programme for International Student Assessment) memberikan pemaparan lain tentang numerisasi yaitu menekankan pada kemampuan peserta didik dalam menyampaikan ide secara efektif, memberikan alasan, menganalisa, memecahkan, merumuskan, serta melakukan interpretasi atas berbagai permasalahan matematika dalam beragam situasi dan bentuk (Qasim & Awaluddin, 2015, p. 101). Sedangkan dalam pandangan Perdana & Suswandari (2021: 9) menyebutkan bahwa budaya literasi di Indonesia sangatlah menarik untuk dikaji mengingat bahwasanya di Indonesia memiliki budaya literasi yang masih rendah, belum mendarah daging, serta belum membudidaya di lingkup masyarakat. Kehadiran buku di tengah perkembangan budaya kini tidak dijadikan sebagai prioritas utama. Beberapa masyarakat bahwa lebih cepat dalam menyerap budaya mendengar dan berbicara, dibandingkan membaca yang selanjutnya menuangkan hasil bacaan tersebut ke dalam tulisan

Keterampilan berbahasa yang saling berhubungan terdiri dari empat keterampilan yakni membaca, menulis, berbicara, seraf menyimak. Dalam kondisi nyata, kemampuan numerasi selalu dikaitkan dengan matematika sehingga banyak siswa yang kurang menyukai aspek tersebut. Numerasi berbeda dari kompetensi matematika. Dua hal tersebut berasaskan pada keterampilan dan pengetahuan yang sama, namun perbedaan dari keduanya ada pada pemberdayaan keterampilan serta pengetahuan tersebut. Seseorang tidak lantas mempunyai kemampuan numerisasi dengan hanya pengetahuan matematika saja. Numerisasi ini terdiri dari keterampilan menerapkan kaidah dan konsep matematika dalam kondisi nyata dalam keseharian, ketika masalahnya kerap kali tidak beraturan, mempunyai penyelesaian yang beragam, atau penyelesaian yang tuntas tidaklah ada, dan menyangkut faktor nonmatematis (Dantes & Handayani, 2021, p. 270).

Menurut (Setiawan, 2019: 56) literasi dianggap mempunyai kesesuaian dengan pembelajaran tematik. Hal tersebut dikarenakan literasi berfokus pada keterampilan untuk menambah pengalaman belajar dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan sebagai wadah untuk siswa mengembangkan kecakapan hidup dengan memiliki keterampilan literasi dalam lingkungan sekolah (Patriana et al., 2021: 3414).

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

1. Tes dalam kategori free tes, untuk mengetahui pengetahuan awal peserta dalam:
  - a. Pemahaman tentang konsep literasi dan numerasi.
  - b. Pemahaman tentang pentingnya literasi dan numerasi untuk peserta didik.
  - c. Pemahaman pengembangan literasi dan numerasi dalam pembelajaran di sekolah.
  - d. Pemahaman pengaplikasian literasi dan numerasi dalam kegiatan di sekolah.
2. Metode Ceramah oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk menjelaskan tentang konsep literasi dan numerasi serta aplikasi literasi dan numerasi di sekolah.
3. Metode Demonstrasi oleh tim pelaksana untuk mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi dengan sumber daya yang tersedia.
4. Bimbingan teknis oleh tim pelaksana untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi guru.

Instrumen literasi numerasi merupakan salah satu jenis instrumen yang akan diujikan dalam Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) oleh peserta didik. Pada kelas ini pembelajar akan diajak untuk lebih memahami pembuatan instrumen literasi numerasi menggunakan media belajar pelantar online, contoh-contohnya sampai kepada praktik pengembangan instrumen literasi numerasi itu sendiri, dengan maksud dan tujuan pembelajar dapat mengimplementasikannya dalam tahapan proses pembelajaran.

#### **Rencana Evaluasi**

1. Evaluasi Awal, evaluasi awal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta mengenai seberapa jauh pengetahuan tentang materi.
2. Evaluasi Proses, evaluasi ini dilakukan guna mengetahui kelancaran dan keberlangsungan pembinaan literasi dan numerasi bagi guru.
3. Evaluasi Hasil: Post Tes tertulis, untuk mengetahui sejauh mana teori mengenai literasi dan numerasi tersebut dikuasai oleh peserta. Evaluasi tugas individu, evaluasi keterampilan literasi dan numerasi guru.
4. Evaluasi Dampak, pemantauan dan monitoring setelah dua bulan kegiatan ini dilakukan, guna melihat hasil dari pelatihan.

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Pelatihan

Pelatihan peningkatan Literasi pada guru-guru berjalan dengan lancar, pada pemberian materi narasumber menyampaikan pentingnya penguatan literasi dan numerasi. Pembelajaran akan sangat menyenangkan jika guru dapat memahami konsep literasi dan numerasi. Pada kesempatan ini beberapa guru tidak hadir karena cuaca yang buruk, sehingga guru yang berasal dari luar kampung atau yang harus melewati jalanan yang rusak dan menyeberangi sungai tidak dapat mengikuti kegiatan. Rata-rata guru yang tidak hadir adalah guru bidang studi yang seharusnya dapat menyimak dan nantinya dapat menerapkan literasi dan numerasi saat pembelajaran di kelas.



Gambar 1. Penjelasan narasumber tentang literasi dan numerasi.

Meskipun guru bidang studi tidak dapat hadir, seperti bidang matematika namun guru kelas dan guru bidang studi yang lain sangat antusias menyimak. Mayoritas mereka memang tidak paham mengenai literasi dan numerasi, dan bagaimana mengimplementasikan. Setelah dilakukan banyak diskusi tanya jawab, para guru baru memahami materi literasi dan numerasi dan mereka sangat antusias ingin menerapkan materi tersebut dalam pembelajaran. Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah berharap di sekolah mereka dapat dikirimkan kembali mahasiswa melalui

program Kampus Merdeka. Program ini menurut mereka sangat baik dan bermanfaat bagi sekolah, apalagi bagi sekolah yang tergolong sebagai daerah 3T. Sekolah yang minim fasilitas dan sumberdaya manusia.



Gambar 2. Antusias guru menyimak dengan serius.

Literasi dan Numerasi tidak hanya diterapkan pada pembelajaran eksak seperti matematika dan Literasi pada bahasa. konsep literasi dan numerasi juga dapat diterapkan melalui pembelajaran seni di sekolah. Berikut ini materi yang diberikan terkait dengan Literasi dan Numerasi di bidang seni terutama pada seni rupa.



Gambar 3. Contoh literasi dan numerasi pada mata pelajaran seni.

Dari gambar di atas sebagai contoh untuk menguatkan literasi dan numerasi di bidang seni, siswa diminta menyebutkan bentuk dari gambar tersebut, dan membuat gambar. Gambar akan terlihat sesuai jika ukurannya pas, sehingga ketika akan menggambar siswa harus tahu berapa cm jarak yang digunakan untuk membuat garis dan membuat bentuk yang sesuai.

Selain itu untuk penguatan literasi, siswa dan guru juga dapat membaca tanda yang disajikan dalam gambar. seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 4. Kartu sebagai media pembelajaran Literasi dan Numerasi

Kartu dapat digunakan sebagai media pembelajaran, melalui kartu ini guru dan siswa dapat membaca tanda yang ditampilkan dalam gambar. Gerak tubuh dapat dideskripsikan dalam kata-kata verbal dan juga dapat ditirukan oleh siswa, kemudian perintah angka yang ditampilkan dalam gambar dapat digunakan sebagai hitungan atau berapa kali gerakan tersebut dapat dilakukan.

Setelah mendapatkan penjelasan seperti gambar-gambar di atas guru mulai paham dan mencoba menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Literasi dan Numerasi.

## **BAB 5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan penguatan literasi dan numerasi kesimpulan bahwa:

1. Guru-Guru bidang studi dan guru kelas di Kabupaten Lampung Tengah telah mampu memahami konsep literasi dan numerasi.
2. Guru-Guru dapat mengimplementasikan konsep literasi dan numerasi dalam pembelajaran di kelas.
3. Hanya 5% guru yang tidak hadir namun rekan-rekan yang lain akan tetap mensosialisasikannya.
4. Perlu diadakan pendampingan lebih lanjut guna mengatasi kendala guru dalam mengimplementasikan konsep literasi dan numerasi lebih lanjut, serta mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis literasi dan numerasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Sekolah Menengah Pertama. 2021. *Inspirasi Pembelajaran yang Memperkuat Numerasi*: Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Sekolah Menengah Pertama. 2021. *Inspirasi Pembelajaran yang Memperkuat Literasi*: Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., & Octafianti, M. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnalbasicedu*, 5(6), 5249–5257.
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi Di Sd Muhammadiyah. *Else (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93.
- Han, Weilin., dkk. 2017. *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kalkan ÖK, *et al.* (2020). Role of Teacher-Related Factors and Educational Resources in Science Literacy: An International Perspective. *Stud Educ Eval*, 67(October).
- Nova E., *et al.* (2018). The Analysis of Student Science Literacy in Terms of Interpersonal Intelligence. *J Prim Educ*, 8(2):161–8.
- Permendikbud No. 17 Tahun 2021 tentang *Asesmen Nasional*. Jakarta, 12 Juli 2021.
- Salahuddin, M., Masnur & Aminullah. (2021) Development of Edmodo-Based Evaluation Instruments on Motivation and Learning Outcomes of Natural Sciences ( IPA ) Students of Class V MI Muhammadiyah. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2), 44-71.
- Stacey, K., & Turner, R. (Eds.). (2014). *Assessing Mathematical Literacy: The PISA Experience*. Springer.

# LAMPIRAN



Gambar 1. Foto bersama guru dan kepala sekolah serta mahasiswa kampus mengajar



Gambar 2. Pemaparan materi tentang literasi dan numerasi serta contoh-contohnya.